

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kita sedang menghadapi zaman ekonomi global. Dimana persaingan tidak hanya dengan masyarakat dalam negeri saja namun juga secara global. Maka dari itu pengetahuan mengenai finansial sangatlah dibutuhkan. Pada saat ini seorang anak harus mulai diajarkan mengenai cara mengelola keuangan yang dimiliki. Maka dari itu diperlukan pendidikan mengenai cara mengelola uang yang dimiliki. Dalam mendidik tidak hanya mengajarkan anak untuk mendapatkan uang saja, akan tetapi juga perlu diajarkan mulai dari pemilihan daftar kebutuhan dan pembiasaan menabung serta berhemat.

Sekolah merupakan tempat pertama kali anak berinteraksi dengan teman-temannya yang mungkin akan sangat berbeda karakter dengan dirinya sendiri. Sehingga sekolah merupakan sarana yang efektif untuk menginternalisasi nilai pendidikan literasi keuangan kepada anak. Pendidikan literasi keuangan dapat dilakukan di sekolah karena sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan keuangan (Mandell, 2009).

Namun sebelum mencapai jenjang sekolah Pendidikan paling dasar berada pada lingkungan keluarga dan masyarakat tempat tinggal anak. Sehingga selain sekolah keluarga yang menjadi penunjang paling depan untuk dapat mendukung pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal. Dimana keluarga merupakan lingkungan terdekat anak dalam belajar, keluarga merupakan tempat paling awal anak dalam belajar sehingga Komitmen serta tanggung jawab orang tua menjadi hal yang dibutuhkan, agar penanaman nilai-nilai pendidikan literasi keuangan menjadi maksimal. Beverly dan Clancy (2001) mengatakan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan guna menjadikan anak individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung.

Literasi finansial ini merupakan suatu proses, kemampuan, dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan atau dapat dipahami juga sebagai kemampuan mengelola keuangan. Greenspan, (dalam abdullah kafabih 2020) mengemukakan bahwa Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi, serta membuat keputusan yang efektif terhadap sumber dana yang dimiliki.

Berdasarkan materi pendukung literasi finansial kemendikbud 2017 yang berjudul “gerakan literasi nasional” aspek yang didapat adalah pemahaman mengenai pendapatan, menggunakan, membagi, dan menyimpan keuangan yang dimiliki. Ke empat aspek inilah yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Keempat aspek tersebut dimuat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social pada materi kegiatan dan peran ekonomi.

Ke empat aspek ini menjadi dasar yang perlu diketahui oleh siswa untuk saat ini sebagai pembiasaan dalam mengelola keuangannya. Mulai dari sumber pendapatan dan kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan pendapatan. Yang kemudian dilanjutkan dengan penggunaan uang yang dimiliki mulai dari menjadi seorang konsumen yang cerdas yang dapat memilih dan memilah kebutuhan dan keinginan. Dan juga memiliki sikap peduli terhadap sesama yang dimulai dari kegiatan memberi sebagian kecil dari yang dimiliki. Selain penggunaan pendapatan dan berbagi perlu juga untuk mengajarkan mengenai kegiatan menyimpan sebagian keuangan yang dimiliki, hal ini bertujuan untuk masa yang akan datang.

Sehingga ke empat aspek tersebut adalah dasar dalam pengelolaan keuangan atau dasar dari Pendidikan financial. Akan tetapi sejauh pencarian mengenai literasi finansial ini masih belum ditemukannya data mengenai tingkat literasi finansial siswa sekolah dasar. Padahal hal ini merupakan dasar yang harus diketahui sebelum melakukan pengembangan pembelajaran. Dimana dalam mengembangkan pembelajaran haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman siswa itu sendiri. Sehingga dapat lebih dipahami dan dimengerti.

Masalah pendidikan finansial ini mulai diperhatikan sejak tahun 2005 silam oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) selaku organisasi multilateral yang berupaya meningkatkan kualitas manusia secara global (OECD, 2005, hal. 5). Pendidikan literasi finansial merupakan salah satu literasi dasar yang menawarkan atau mengajarkan mengenai seperangkat pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap orang dalam meminimalisir, mencari solusi, dan membuat keputusan yang tepat dalam menangani masalah keuangan.

Pada dasarnya Pendidikan literasi finansial ini telah diajarkan sejak kelas 4 pada pelajaran IPS KD 3.3 yaitu mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. Dan lebih dibahas Ketika di kelas 5 pada mata pelajaran ips yang membahas mengenai peran ekonominya. Namun sebagai pembiasaan Pendidikan finansial ini seharusnya dimulai sedini mungkin bahkan sebelum pada usia anak untuk sekolah. Untuk mengajarkan hal dasar seperti memberi pengetahuan kepada anak untuk dapat mengendalikan keinginannya dalam membeli mainan.

Dan diharapkan setelah mempelajari mengenai literasi finansial ini anak dapat mempraktikannya secara langsung dalam kehidupannya tentang bagaimana cara mereka mengelola uang yang dimilikinya. Selain itu kebutuhan anak mengenai pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan bukan hanya sebagai penunjang dimasa depan mereka, akan tetapi juga untuk kehidupan anak saat ini. Dalam Abdullah Kafabih (2020) Pelaksanaan pendidikan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar dapat memberikan sikap positif siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan produksi dan memotivasi siswa untuk menabung

Sebelum melakukan pengembangan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar perlu diketahui terlebih dahulu tingkatan literasi anak pada jenjang sekolah dasar. Hal ini karena agar dapat sesuai dengan kemampuan anak dan lebih dapat dikembangkan kembali pada materi pembelajarannya.

Maka dari itu dimuatlah hal tersebut dalam penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 pada Materi Kegiatan Dan Peran Ekonomi”. Penelitian ini dilaksanakan karena hal tersebut merupakan dasar atau penelitian awal yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dan dapat juga sebagai dasar pengembangan pembelajaran yang akan diajarkan guru kepada siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan ini mengenai tingkatan finansial pada pemahaman kognitifnya. Dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah sangat memahami mengenai Pendidikan literasi finansial pada aspek kognitif. Sudah sejauh mana siswa telah paham mengenai pendidikan literasi finansial ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang disampaikan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat literasi finansial siswa Sekolah Dasar kelas 5

pada mata pelajaran kegiatan dan ekonomi?”. Untuk memperjelas batas permasalahan tersebut dirumuskan beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Bagaimanakah pemahaman siswa mengenai mendapatkan uang (*earn money*)?
2. Bagaimanakah pemahaman siswa mengenai menyimpan uang (*save money*)?
3. Bagaimanakah pemahaman siswa mengenai menggunakan uang (*spend money*)?
4. Bagaimanakah pemahaman siswa mengenai membagi uang (*share money*)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai literasi finansial pada mata pelajaran kegiatan dan peran ekonomi untuk memperjelas tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah paham mengenai konsep mendapatkan uang (*earn money*)
2. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah paham mengenai konsep menyimpan uang (*save money*)
3. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah paham mengenai konsep menggunakan uang (*spend money*)
4. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah paham mengenai konsep membagi uang (*share money*)

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi finansial pada tingkat Sekolah Dasar. Sejauh mana pemahaman siswa mengenai literasi finansial di kelas 5 SD. Dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai tingkat financial pada jenjang sekolah dasar kelas 5. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca sebagai awal untuk penelitian selanjutnya. Dan sebagai data awal untuk melakukan pengembangan pembelajaran selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk dikembangkan pada penelitian berikutnya.

- b) Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang pengetahuan mengenai tingkat kemampuan financial siswa sekolah dasar kelas 5, sudah seberapa jauh anak mengetahui dan memahami mengenai literasi financial.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk lebih jelas mengenai penulisan skripsi maka dari itu dicantumkan sistematika penulisan skripsi sesuai Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2019 sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bagian ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007). Yang berisikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Yang memiliki peran yang sangat penting. Pada prinsipnya kajian pustaka ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- 2) penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
- 3) kerangka berfikir

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Yang berisikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sample, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai Pengolahan/Analisis Data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif dan Pembahasan/Analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selain itu, simpulan tidak mencantumkan lagi angka-angka statistik hasil uji statistik.